

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN *TRACER STUDY* FAKULTAS

**STUDI EKSPLORASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**



Diusulkan Oleh

Christina Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or./NIP. 19711229 200003 2 001
Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S./NIP. 19600407 198601 2 001
Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or./NIP. 19900626 202012 1 011
Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or/NIP. 19820826 200812 1 001
Adib Febrianta, M.Pd./NIP. 12009920 225742
Wahyu Nur Rahman/NIM. 18602241003
Sindy Nur Laila Aziiz Arwani/NIM. 17602244015

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MOTIVASI BELAJAR DAN BERPRESTASI DI SMAN
OLAHRAGA SIDOARJO DAN SEKOLAH SUKAN
TERENGGANU MALAYSIA

Peneliti/Pelaksana

Nama lengkap : Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0007046012
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Nomor HP : +62811250945
Alamat surel (e-mail) : endang_fik@uny.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIDN : 0010037203
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2)

Nama Lengkap : Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIDN : 0028126305
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

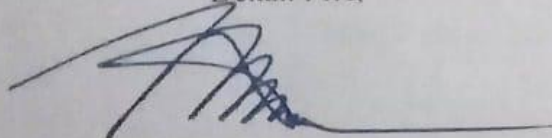
Anggota (3)

Nama Lengkap : Nawan Primasoni, S.Pd. KOR., M.Or.
NIDN : 0021058403
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (4)

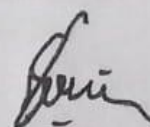
Nama Lengkap : Wisnu Nugroho, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0005069102
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Pelaksanaan : 2021
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 35.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 17 Juni 2021
Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP 19600407 198601 2 001

Menyetujui,
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia kerja seiring dengan perkembangan waktu semakin kompetitif. Jumlah lulusan perguruan tinggi terus mengalami peningkatan, sedangkan jumlah lapangan kerja yang ada sangat terbatas. Lulusan Perguruan Tinggi diharapkan memiliki kompetensi yang baik sebagai bekal untuk menyesuaikan terhadap perubahan sosial, budaya, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Selain itu, lulusan perguruan tinggi juga harus mempunyai kompetensi dalam menghadapi dunia kerja dan dunia industri. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi merupakan tanggung jawab dari perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa, terutama dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang siap bekerja.

Lulusan-lulusan berkualitas tersebut dapat terwujud apabila kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi Perguruan Tinggi bagi masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi bertanggung jawab tidak hanya melengkapi lulusan

dengan kompetensi tertentu, tetapi harus memfasilitasi lulusan dalam memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi juga sebaiknya senantiasa memantau kompetensi terkini yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Perguruan tinggi harus memiliki informasi mengenai lulusan, terutama yang sudah bekerja sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran. Tracer study lulusan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat membantu perguruan tinggi dalam memantau atau memonitor lulusannya, diantaranya meliputi masa tunggu kerja lulusan, tempat kerja lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan kepuasan pengguna terhadap kompetensi atau kinerja lulusan.

Tracer study sangat penting dilaksanakan oleh seluruh program studi di perguruan tinggi termasuk Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tracer study ini bertujuan untuk Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Kepuasan pengguna lulusan meliputi beberapa aspek, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Hasil dari tracer study diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan, mengetahui tingkat keberhasilan mutu pendidikan, serta mengevaluasi proses pendidikan yang sudah dilaksanakan, terutama pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini terkait dengan kepuasan pengguna lulusan Prodi PKO FIK UNY dengan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Bagaimana Etika lulusan?
2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan?
3. Bagaimana kemampuan berbahasa asing lulusan?
4. Bagaimana penggunaan teknologi informasi lulusan?
5. Bagaimana kemampuan komunikasi lulusan?
6. Bagaimana kerjasama tim dari lulusan?
7. Bagaimana kemampuan mengembangkan diri dari lulusan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan pengguna lulusan dalam hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Etika lulusan?
2. Untuk mengetahui keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan
3. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa asing lulusan?
4. Untuk mengetahui kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan?
5. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi lulusan?
6. Untuk mengetahui kerjasama tim dari lulusan?

7. Untuk mengetahui kemampuan mengembangkan diri dari lulusan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian dalam rangka pengembangan bidang studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNY dalam membuat kebijakan terkait dengan proses pembelajaran, penyempurnaan kurikulum, dan pemberdayaan lulusan di masa yang akan datang.
3. Dapat digunakan sebagai bahan menyusun evaluasi diri dan borang akreditasi BAN-PT.

BAB II

KAJIAN TEORI

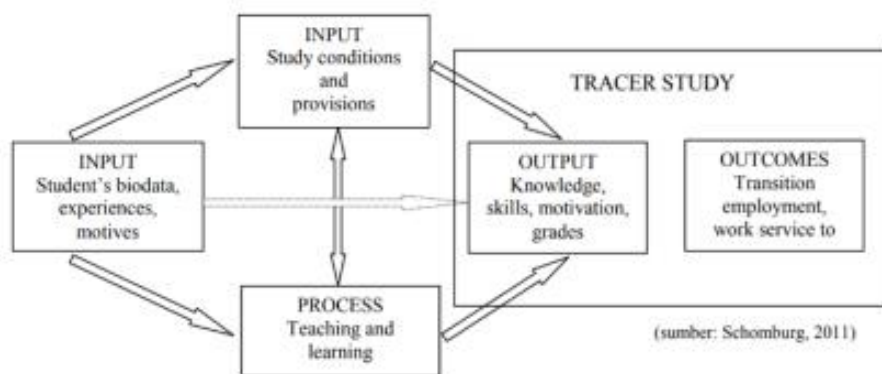
A. Konsep *Tracer Study*

Tracer study sebagai pendekatan bagi program studi dan perguruan tinggi memperoleh informasi lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dewasa ini persaingan sangat kompetitif dalam menghadapi dunia kerja. Ketidakseimbangan jumlah lulusan dengan lapangan pekerjaan menuntut program studi harus memahami secara benar kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Tracer study merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi untuk mendekatkan program studi dengan dunia kerja. Tracer Study merupakan penelusuran alumni yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan untuk lembaga. Menurut Schomburg (2003: 12) *“carry out a survey of graduates from institutions of higher education - a tracer study (sometimes also called as "alumni survey" or "follow-up survey". Selain itu dijelaskan pula bahwa “Graduate (and employer surveys) constitute one form of empirical study which can provide valuable information for evaluating the results of the education and training of a specific institution of higher education”.* International Labour Organization (2011: 2) menjelaskan bahwa *“Tracer studies can provide valuable information on what has happened to a group of children that have been exposed to an intervention”*, dimana *intervention* yang dimaksud adalah peserta didik atau mahasiswa yang telah mengikut kegiatan pembelajaran. Definisi lebih lanjut dijelaskan pula oleh International Labour Organization

(2011: 2) bahwa “*Tracer studies take a retrospective look at the evolution of the situation of a sample of children already provided with or exposed to a specific intervention. It is an enquiry approach at a single point in time that generates data on already achieved impact*”. Secara umum, kepentingan pelaksanaan *Tracer Study* adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi.

Data yang dibutuhkan salah satu diantaranya mengenai kepuasan pengguna lulusan. Data yang diperoleh dari alumni/lulusan ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan.



Gambar 1. Konsep *Tracer Study* (Schoburg, 2011)

Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan

pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset.

Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Pentingnya *Tracer Study* bagi perguruan tinggi karena memuat informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi-informasi yang diharapkan diperoleh dari alumni ini antara lain berupa latar belakang biografi sosial (pendidikan orang tua, jenis kelamin, motivasi dan kemampuan individu dan pendidikan sebelumnya), pendidikan tinggi (struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan pendidikan yang berlaku), kompetensi, kondisi kebudayaan sosial (wilayah dan negara), transisi dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha dan industri, pengetahuan akan lingkungan, kondisi era globalisasi dan kondisi kehidupan yang dialami. *Tracer Study* merupakan jembatan diantara penelitian dan kebutuhan perguruan tinggi untuk berkembang. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *Tracer Study* adalah data/informasi yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan mutu

penjaminan pendidikan, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi dan pemasaran pendidikan yang ada di perguruan tinggi.

Tracer Study juga berguna dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang berupa hubungan vertikal diantara overeducation dan undereducation, tepat atau tidaknya penerapan pendidikan dengan pekerjaan dan hubungan kondisi pendidikan dengan keberhasilan dalam pekerjaan. Pentingnya peranan *Tracer Study* bagi penelitian dan institusi pendidikan menjadikan perlunya *Tracer Study* dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer study dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan tracer study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus tracer study adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan

sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (*tracer study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini lulusan, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; (2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

C. Konsep Mutu Pendidikan

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari mutu pendidikan itu sendiri. Suatu hal dapat disebut bermutu apabila sesuai dengan harapan yang diinginkan. Cepi Safrudin Abd Jabar (2015: 1) memandang mutu sebagai suatu konsep sirkuler antara harapan pengguna dengan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Artinya suatu barang atau jasa disebut bermutu apabila sesuai dengan harapan pengguna. Gasperz (2005: 4) berpendapat

bahwa mutu atau kualitas dapat diartikan dalam dua hal. Mutu dalam arti yang konvensional adalah sesuatu yang terkait dengan ciri dari produk tersebut, seperti kinerja/tampilan atau performa, keandalan, kemudahan dalam penggunaannya, estetika, dan lain-lain. Sedangkan mutu dalam arti strategis, adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Maka pendapat Gasperz tersebut memperjelas pendapat Cepi Safrudin Abd Jabar mengenai kesesuaian barang atau jasa yang dihasilkan dengan keinginan atau harapan masyarakat. Dalam dunia pendidikan, pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila jasa yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat pengguna pendidikan tersebut.

D. Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Program Studi Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) merupakan salah satu program studi yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pendirian Program Studi Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/DIKTI/Kep/1999. Perpanjangan ijin operasional Prodi Sarjana PKO diberikan oleh Rektor UNY melalui SK Rektor No. 4247/D/T/K-N/2010. Prodi Sarjana PKO telah mendapatkan tiga kali Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sejak tahun 2006. Prodi Sarjana PKO masih terakreditasi A

sejak tanggal 26 Agustus 2016 s/d 26 Agustus 2021 sesuai SK BAN-PT No. 1684/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2016 yang dikeluarkan pada tanggal 26 Agustus 2016.

Program Studi Sarjana PKO memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga akan selalu mengacu pada perkembangan IPTEK dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, kemajuan pengetahuan dan teknologi yang pesat. Penyiapan kompetensi mahasiswa merupakan hal yang perlu dilakukan. *Link and match* tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekriptif kuantitatif menggunakan metode atau pendekatan survei. Pelaksanaan penelitian *Tracer Study* pada dasarnya dilakukan dengan mengikuti tiga tahapan. Tahap awal pelaksanaan yaitu pengembangan konsep dan instrumen (*concept and instrument development*). Tahapan kedua terkait dengan pengumpulan data (*data collection*), responden dalam pengumpulan data adalah alumni perguruan tinggi. Tahap akhir adalah analisis data dan penulisan laporan (*data analysis and report writing*). Informasi yang diperoleh dari alumni diorientasikan pada informasi mengenai kepuasan pengguna lulusan.

B. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian *Tracer Study* yang umum digunakan adalah berdasarkan kohort (lulusan pada tahun yang akan diteliti). Dalam prosesnya, perolehan responden melalui beberapa tahapan reduksi data mulai dari total lulusan pada kohort yang diteliti, total lulusan yang dilibatkan pada penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lembaga pendidikan, total lulusan yang memiliki alamat/kontak untuk dihubungi, kontak/alamat lulusan yang tervalidasi hingga hasil akhir adalah berupa total responden yang berperan serta pada penelitian. Responden penelitian ini adalah alumni/lulusan Program Studi

Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY tahun 2014, 2015, 2016 sampai sekarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 lulusan S1 PKO FIK UNY.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ini setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih pada jawaban yang tersedia. Kuesioner tersebut didistribusikan dikumpulkan dengan menggunakan teknik sensus online. Kuesioner disebarakan kepada responden secara online melalui google form. Identitas pengguna lulusan yang harus diisi pada kuesioner terdiri dari nama lengkap, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, dan tempat bekerja. Selain itu data lulusan Prodi PKO FIK UNY yang bekerja di Instansi/Institusi/Perusahaan tersebut. Penilaian meliputi aspek: etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Data yang didapat dari kuesioner diolah menjadi data persentase pada setiap itemnya.

BAB IV

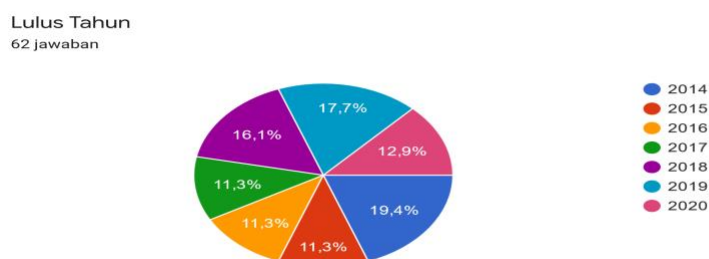
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang dikemas dalam bentuk googleform. Penggunaan googleform jauh lebih efektif karena dapat menjangkau alumni dengan cepat sampai di daerah tempat kerjanya masing-masing. Tim peneliti tinggal membagikan link googleform yang akan digunakan sebagai alat pengumpul informasi. Pengguna google form juga memberikan kemudahan kepada atasan di dalam mengisi angket tersebut, karena dengan bekal handphone, laptop atasan dapat mengisi angket ini dengan mudah. Angket disajikan dalam beberapa bentuk pertanyaan untuk menggali informasi tentang kepuasan pengguna alumni PKO FIK UNY.

Subjek penelitian tracer study ini melibatkan mahasiswa lulusan dari tahun 2014 sampai terakhir. Sebaran angkatan dari subjek penelitian dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 1. Sebaran Subjek penelitian berdasarkan tahun kelulusan



Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah alumni PKO FIK UNY yang lulus mulai pada tahun 2014 sampai 2022. Dari angket yang dibagikan kepada alumni PKO FIK UNY mulai luusan angkatan tahun 2014 sampai 2022 terkumpul sebanyak 62 responden.

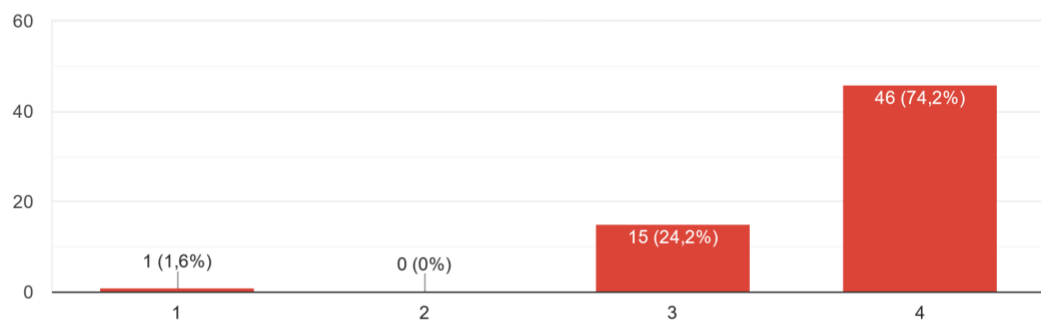
Hasil dari masing-masing pertanyaan yang disampaikan pada angket penelitian adalah sebagai berikut:

1. Etika lulusan

Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indicator etika lulusan, menunjukkan sebesar 74,2% memberikan penilaian pada pada kategori Sangat Baik, 24,2% memberikan penilaian Baik dan 1,6% memberikan penilaian Kurang. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 3. Penilaian atasan terhadap Integritas (Etika dan moral) lulusan Prodi PKO FIK UNY

Integritas (etika dan moral)
62 jawaban



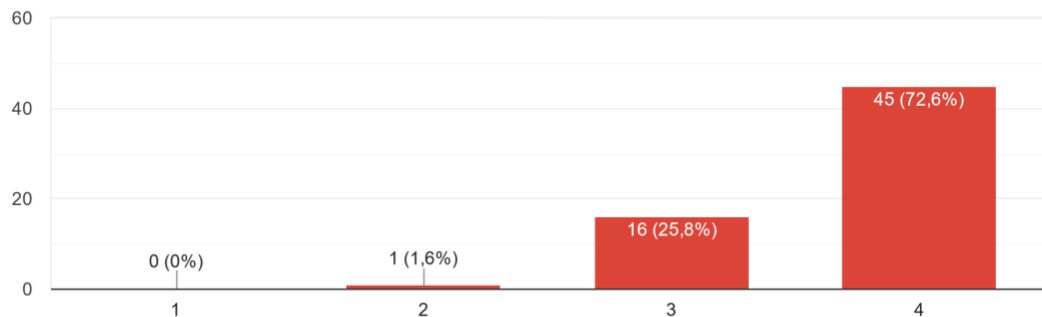
2. Keahlian pada bidang ilmu (profesionalisme/kompetensi utama) lulusan

Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indikator keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan, menunjukkan sebesar 72,6% memberikan penilaian pada pada kategori Sangat Baik, 25,8% memberikan penilaian baik dan 1,6% Cukup. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. Penilaian atasan terhadap Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan Prodi PKO FIK UNY

Keahlian bidang ilmu (profesionalisme)

62 jawaban



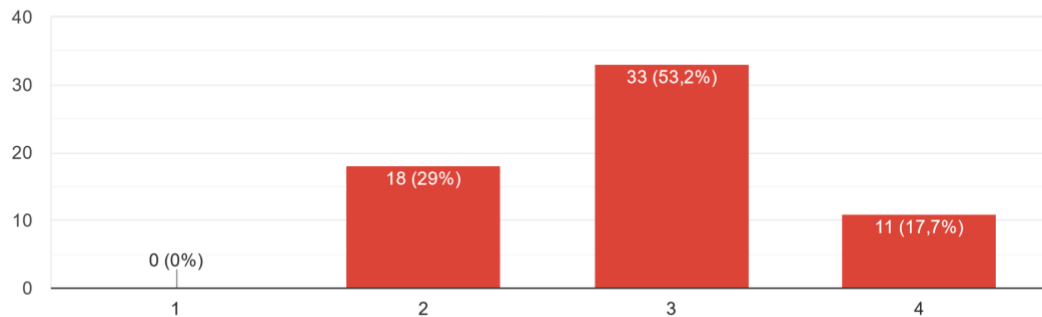
3. Kemampuan berbahasa asing

Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indicator kemampuan berbahasa asing, menunjukkan sebesar 53,2% , memberikan penilaian pada pada kategori Baik, 17,7%

memberikan penilaian Sangat Baik dan 29% memberikan penilaian Cukup. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 5. Penilaian atasan terhadap kemampuan berbahasa asing lulusan Prodi PKO FIK UNY

Kemampuan berbahasa Asing
62 jawaban



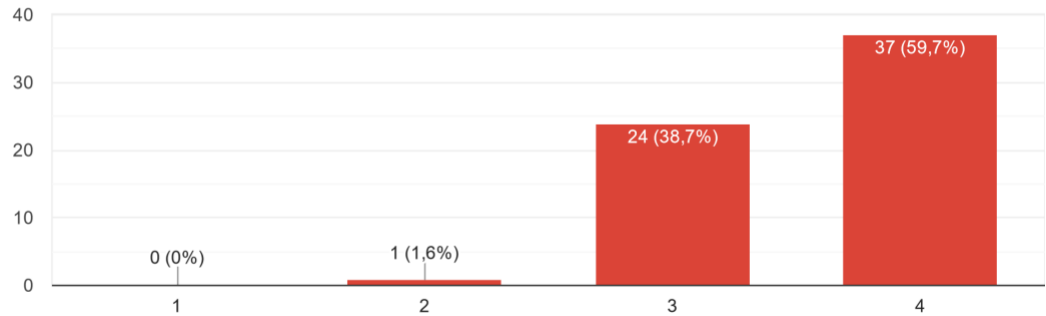
4. Penggunaan teknologi informasi lulusan

Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indikator penggunaan teknologi informasi lulusan, menunjukkan sebesar 59,7% memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik, 38,7% memberikan penilaian pada kategori Baik dan 1,6% memberikan penilaian pada kategori Cukup. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 6. Penilaian atasan terhadap Penggunaan teknologi informasi lulusan Prodi PKO FIK UNY

Penggunaan Teknologi Informasi

62 jawaban



5. Kemampuan berkomunikasi lulusan

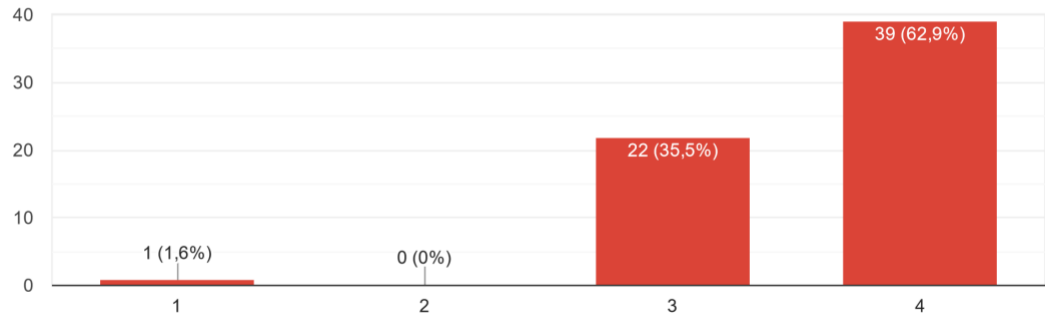
Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indicator Kemampuan berkomunikasi lulusan, menunjukkan sebesar 62,9% memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik, 35,5% memberikan penilaian pada kategori Baik dan 1,6% memberikan penilaian pada kategori Kurang. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 7. Penilaian atasan terhadap Kemampuan berkomunikasi lulusan

Prodi PKO FIK UNY

Kemampuan berkomunikasi

62 jawaban



6. Kerjasama tim dari lulusan

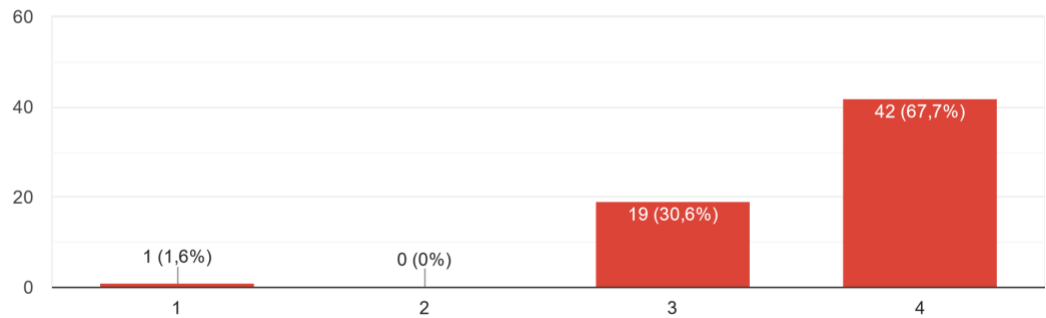
Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indikator kerjasama tim dari lulusan, menunjukkan sebesar 67,7% memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik, 30,6% memberikan penilaian pada kategori Baik, dan 1,6% memberikan penilaian pada kategori Kurang. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 8. Penilaian atasan terhadap kerjasama tim dari lulusan Prodi

PKO FIK UNY

Kerjasama Tim

62 jawaban



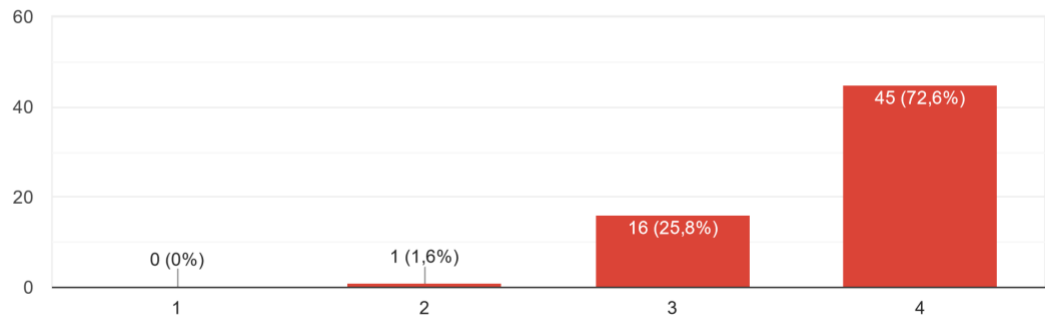
7. Kemampuan mengembangkan diri dari lulusan

Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja para alumni PKO FIK UNY pada indicator kemampuan mengembangkan diri dari lulusan menunjukkan sebesar 72,6% memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik, 25,8% memberikan penilaian pada kategori Baik dan 1,6% memberikan penilaian pada kategori Cukup. Hasil selengkapnya penilaian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 9. Penilaian atasan terhadap Kemampuan mengembangkan diri dari lulusan Prodi PKO FIK UNY

Pengembangan Diri

62 jawaban



B. Pembahasan

Hasil penelitian terkait tentang kepuasan pengguna lulusan sudah nampak, bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian yang positif terhadap kinerja lulusan dari Prodi PKO FIK UNY. Kepuasan pengguna lulusan ini merupakan efek yang tercipta karena proses akademik dan non akademik di lingkungan Prodi PKO FIK UNY. Secara lebih terperinci akan dijelaskan melalui masing-masing indikator yang menjadi pengamatan dalam penelitian *tracer study* ini, yaitu:

1. Etika lulusan

Etika menjadi sangat penting apabila seseorang/mahasiswa berinteraksi di masyarakat umum. Etika dibentuk melalui suatu proses pembentukan sikap secara terus menerus. Penilaian yang dilakukan oleh atasan di tempat kerja lulusan menunjukkan angka 74,2% pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa proses interaksi yang dilakukan selama menjadi mahasiswa pada situasi yang mendukung. Elemen lingkungan pendidikan di

Prodi PKO FIK UNY sangat mendukung untuk bagaimana mahasiswa memiliki etika yang baik selama berinteraksi di lingkungan formal pendidikan. Mahasiswa, tenaga pengajar/dosen, tenaga administrasi, pejabat merupakan subjek yang melakukan interaksi selama proses perkuliahan di Prodi PKO FIK UNY. Interaksi yang dilakukan selama intrakurikuler maupun ekstra kurikuler di Prodi PKO FIK UNY pada khususnya memiliki andil dalam pembentukan etika mahasiswa dalam berinteraksi sosial. Sikap santun, sikap saling menghormati, sikap saling tolong menolong, kedisiplinan, semangat kerja, kerja keras, kerjasama, optimis, sportif menjadi roh mahasiswa olahraga (khususnya mahasiswa Prodi PKO FIK UNY).

2. Keahlian pada bidang ilmu (profesionalisme/kompetensi utama) lulusan

Penilaian yang dilakukan pada unsur Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan juga menunjukkan kategori yang sangat baik pada 72,6%. Tingginya angka penilaian pada keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan berkaitan erat dengan kurikulum yang dilaksanakan di Prodi PKO FIK UNY. Kurikulum di Prodi PKO FIK UNY disusun berdasarkan kajian ilmiah dan faktor kebutuhan di lapangan sehingga dapat mengoptimalkan potensi akademis, kognitif dari mahasiswa. Kurikulum yang disusun dapat mengoptimalkan potensi mahasiswa pada cabang olahraga pilihannya, sehingga mahasiswa memiliki profesionalitas pada cabang kepelatihan yang ditekuni. Kurikulum yang dilaksanakan di Prodi PKO FIK UNY juga menjadi salah satu acuan bagi prodi-prodi kepelatihan di fakultas

lain di seluruh Indonesia. *Tracer studi* cukup secara periodik dilaksanakan di Prodi PKO FIK UNY, salah satu tujuannya adalah untuk mengevaluasi dari lulusan yang dihasilkan. Kurikulum juga berkembang secara dinamis mengikuti tuntutan kebutuhan di lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kapabilitas dari lulusan Prodi PKO FIK UNY.

3. Kemampuan berbahasa asing

Penilaian yang dilakukan oleh pengguna lulusan Prodi PKO FIK UNY pada faktor kemampuan berbahasa asing menunjukkan 53,2% pada kategori Baik, 17,7% pada kategori Baik Sekali dan 29% pada kategori Cukup. Kemampuan tentang berbahasa asing terutama bahasa Inggris untuk mahasiswa Prodi PKO FIK UNY memang masih perlu ditingkatkan. Apabila dilihat dari ketersediaan matakuliah, memang sudah ada matakuliah umum bahasa Inggris, akan tetapi sksnya memang masih kecil: 2 sks. Peningkatan kemampuan berbahasa asing ini harusnya dicover dengan matakuliah-matakuliah lain, sehingga frekuensi dalam penggunaan bahasa asing akan menjadi lebih banyak. Penggunaan bahasa asing dapat diintegrasikan pada matakuliah yang lain, sebagai contohnya digunakan pada waktu presentasi, diskusi dan proses perkuliahan teori maupun praktek.

4. Penggunaan teknologi informasi lulusan

Penilaian yang dilakukan atas terhadap faktor penggunaan teknologi informasi oleh lulusan termasuk dalam kategori Sangat Baik sebesar 59,7%, dan 38,7% pada kategori Baik. Perkembangan IT bergerak sangat dinamis,

mahasiswa dituntun mengikuti perubahan tersebut, sehingga mahasiswa secara tidak sadar juga akan ikut belajar dalam hal penggunaan IT. Tugas-tugas yang diberikan dalam lingkungan akademik di kampus juga menuntut mahasiswa untuk dekat dengan teknologi. Internet sekarang sangat mudah diakses, disetiap sudut dan titik di kampus FIK UNY akses internet dapat dengan mudah diakses, sehingga sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan menggali informasi secara online.

Kebiasaan yang dilakukan mahasiswa dalam mengakses internet dengan menggunakan perangkat baik computer maupun handphone android membuat mahasiswa memiliki bekal penggunaan IT yang cukup. Mahasiswa dalam membuat jejaring social juga sangat mudah, banyak system, program yang bisa digunakan untuk membentuk jaringan social. Facebook, Instagram, WA, Line, Tiktok dan banyak lagi produk dari perkembangan IT yang dapat digunakan mahasiswa untuk segala keperluannya, baik yang sifatnya untuk pengembangan akademik maupun non akademik. Perkembangan IT jelas mempermudah mahasiswa dalam segala hal pada aspek kehidupan, namun peran moral, iman tetap harus melekat dan digunakan sebagai filter untuk memilah mana yang baik dan yang jelek. Perkembangan IT supaya tidak menjadi pemudar nilai moral seseorang mahasiswa.

5. Kemampuan berkomunikasi lulusan

Kemampuan berkomunikasi lulusan menjadi salah satu faktor yang diamati dalam penelitian ini. Data menunjukkan bahwa kemampuan

berkomunikasi alumni termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 62,9% dan baik sebesar 35,5%. Kemampuan berkomunikasi alumni mulai diasah dalam perkuliahan, seperti halnya pada waktu kegiatan presentasi, diskusi maupun pada mata kuliah khusus yang menuntut mahasiswa melakukan komunikasi dengan orang lain: seperti halnya pada waktu ada tugas observasi, wawancara. Pada perkuliahan mikro/PLP dasar, PLP lanjut atau yang lainnya juga diajarkan bagaimana mahasiswa dapat mengelola proses berlatih melatih. Hal ini menuntut mahasiswa untuk dapat melakukan komunikasi yang baik dengan subjek latihan. Kebiasaan-kebiasaan mahasiswa sebagai calon pelatih yang dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi dihadapan atlet membuat kemampuan dalam hal komunikasi menjadi baik. Mahasiswa sudah terbiasa memimpin kelompok dalam latihan maupun dalam perkuliahan sehingga komunikasinya secara tidak langsung sudah terasah.

6. Kerjasama tim dari lulusan

Pengguna lulusan dari PKO FIK UNY memberikan penilaian 67.7% pada kategori Sangat Baik dan 30,6% pada kategori Baik, sedangkan 1,6% memberikan penilaian kurang. Tanggapan positif dari pengguna lulusan dalam hal kerjasama tim dari lulusan tentunya juga merupakan sebuah efek dari serangkaian kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Prodi PKO FIK UNY.

Sebagai insan olahraga mungkin juga menjadikan salah satu penyebab jiwa kerjasama dari para lulusan menjadi unggul. Kegiatan ekstrakurikuler

yang menuntut mahasiswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan juga banyak dilakukan di Organisasi-organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan bisa dilingkup Fakultas, seperti HIMA, BEM, DPM, UKMF Penelitian KOSKMA FIK UNY, UKMF KM AL-HIDAYAH maupun ormawa di tingkat Universitas.

7. Kemampuan mengembangkan diri dari lulusan

Faktor terakhir yang diteliti dari pengguna lulusan disini adalah terkait dengan pengembangan diri dari lulusan. Pengguna lulusan memberikan nilai sebesar 72,6% pada kategori Sangat Baik dan 25,8% pada kategori Baik, 1,6% pada kategori Cukup. Mahasiswa Prodi PKO FIK UNY mayoritas berlatar belakang sebagai atlet. Atlet memiliki target-target khusus dalam proses latihannya.

Latihan yang dilakukan dengan kontinyu sepanjang tahun menuntut atlet untuk selalu mengembangkan diri dan kemampuannya. Hal ini pasti melekat erat pada diri seorang atlet yang ingin berprestasi secara maksimal pada cabang olahraganya. Program latihan yang disusun secara sistematis dan dilaksanakan secara continue merupakan sebuah upaya dan usaha untuk mengembangkan potensi atlet untuk mencapai yang terbaik/juara. Kebiasaan ini akan melekat pada diri atlet sehingga atlet akan memiliki karakter yang kuat dalam hal pengembangan dirinya, atlet dalam hal ini alumni memiliki karakter yang kuat bahwa ingin selalu berkembang sehingga bisa menjadi yang terbaik. Kebiasaan ini sudah menjadi karakter dalam jiwa alumni sehingga

dalam lapangan pekerjaan alumni juga akan bselalu berusaha
mengembangkan dirinya untuk menjadi yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian *tracer study* yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan dari Prodi PKO FIK UNY, dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian pada kategori Sangat Baik pada faktor Etika lulusan Prodi PKO FIK UNY.
2. Penilaian pada kategori Sangat Baik pada faktor Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan Prodi PKO FIK UNY.
3. Penilaian pada kategori Baik pada faktor Kemampuan berbahasa asing lulusan Prodi PKO FIK UNY.
4. Penilaian pada kategori Sangat Baik pada faktor Penggunaan teknologi informasi lulusan Prodi PKO FIK UNY.
5. Penilaian pada kategori Sangat Baik pada faktor Kemampuan berkomunikasi lulusan Prodi PKO FIK UNY.
6. Penilaian pada kategori Sangat Baik pada faktor Kerjasama tim dari lulusan Prodi PKO FIK UNY.
7. Penilaian pada kategori Sangat Baik pada faktor Kemampuan mengembangkan diri dari lulusan Prodi PKO FIK UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Cepi Safrudin Abd. Jabar (2015). Manajemen Mutu Terpadu. Yogyakarta: UNY Press.
- Gasperz, Vincent (2005). Total Quality Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- International Labour Organization. (2011). Child labour impact assessment toolkit tracer study manual. Geneva: ILO.
- Schomburg, Harald. 2011. Methodology and Methods of Tracer Studies. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- _____. 2011. Design of Regular Graduate Tracer Studies for Individual Institutions. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany